

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah dasar dalam melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan pengolahan data metode analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2017), analisis regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar,2016). Definisi operasional ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Daya Juang

Daya juang kemampuan mahasiswa baru dalam merespon dan mengatasi masalah di perkuliahan serta bertahan sampai menemukan jalan keluar untuk mencapai tujuan dengan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan empat dimensi yakni *control, origin & ownership, reach* dan *endurance* yang dikemukakan oleh Stoltz, (2017).

b. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan dengan dua aspek yakni penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial yang dikemukakan oleh Fahmi (Ghufron & Risnawati, 2017).

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Tercatat mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang pada Tahun 2017/2018 berjumlah 2820 mahasiswa.

b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017) menambahkan bahwa sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yaitu yang digunakan apabila sampel apabila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2017). Pengambilan sample dalam penelitian ini memperhatikan proporsi individu dalam perbedaan program studi dan pengambilan sample pada setiap program studi dilakukan secara acak melakukan pengocokan nomor sample menggunakan aplikasi *microsoft excel*, agar dapat diperoleh jumlah sample dari masing-masing kelas program studi dengan ukuran yang proporsional sesuai dengan populasi. Selain

menentukan teknik pengambilan sampel, menentukan jumlah sampel yang representatif dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori dari Isaac dan Michael untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Penentuan Jumlah Sample

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Populasi 2820 mahasiswa dari tabel tersebut dengan taraf kesalahan 5% didapat jumlah sampel 310 mahasiswa.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2013). Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala atau kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan bertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Jenis skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini adalah model skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013). Pada penelitian ini format skala dibuat dalam bentuk dua pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Setiap pernyataan dalam model skala *Likert* memiliki empat alternatif jawaban. Pada skala daya juang dan skala penyesuaian diri jenis respon yang digunakan adalah kesesuaian, sehingga alternatif jawaban pada pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skoring Instrumen Skala

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

### 3.5 Metode Analisis Instrumen

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya sangat penting untuk melakukan uji coba instrumen penelitian kepada sejumlah sampel yang memiliki karakteristik relatif sama dengan karakteristik populasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian, guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dan memperoleh data yang akurat dari subjek penelitian sehingga data-data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Berdasarkan hal tersebut untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, penelitian perlu melakukan uji coba instrumen melalui uji validitas dan uji reliabelitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang digunakan ini telah mengukur apa yang hendak diukur dan dapat diandaikan konsistensinya. Uji validitas dan reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan analisis program SPSS versi 24.00 for windows.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan dan keermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut mampu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran (Azwar,2018). Pada penelitian ini, pengukuran validitas alat tes yang digunakan adalah metode validitas isi/konten dan validitas aitem.

##### a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diukur melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau pendapat ahli (*expert judgement*) (Azwar,2018). Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas isi apabila aitem-aitem yang telah ditulis sesuai dengan blueprint dan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing item telah sesuai dengan aspek-aspek atau indikator perilaku yang hendak

diungkap. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan memilih aitem yang representatif dengan melihat kesesuaian aitem dalam tes dengan aspek-aspek atau indikator perilaku yang hendak diungkap. Dalam penelitian ini ahli yang melakukan pengujian terhadap isi tes adalah dosen pembimbing sebagai *expert judgement*.

#### b. Uji Validitas Aitem

Uji validitas aitem dilakukan dengan menggunakan analisis aitem atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2018). Salah satu cara menentukan daya diskriminasi aitem yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total skala itu sendiri. Kriteria pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan nilai  $> 0,30$ . Korelasi aitem dihitung dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan *SPSS versi 24.00*.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha* dengan bantuan IBM SPSS versi 24, sebab koefisien alpha mempunyai nilai praktis dan koefisien yang tinggi sebab hanya dilakukan satu kali pada kelompok subjek (Sugiyono, 2017).

Koefisien reliabilitas memiliki rentang 0,00 sampai 1,00. Nilai koefisien yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas semakin tinggi (Sugiyono, 2017).

### 3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24.00. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

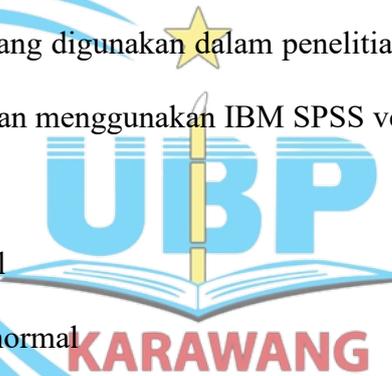
#### 1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama kali digunakan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang akan dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS versi 24.00

Syarat pengujian:

Sig > 0,05, data terdistribusi normal

Sig < 0,05, data tidak terdistribusi normal



#### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai syarat melakukan analisis korelasi. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel yang hendak diukur berbaring persis dengan garis lurus atau sesuai dengan garis linear. Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 24.00 for windows*.

#### 3. Regresi Linier Sederhana

Menurut Siregar (2013) penelitian regresi linier sederhana bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*), yaitu pengaruh daya juang (X) terhadap penyesuaian diri (Y).

Berdasarkan rumusan yang dikemukakan dari Siregar (2013) bahwa regresi liner sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat.

X = Variabel bebas.

a dan b = konstanta.

#### 4. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel apabila sudah diketahui koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan. Menurut Siregar (2013) koefisien determinan (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$(r)^2$  : Kuadrat Koefisien Korelasi

## 5. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2016). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum hasil penelitian untuk mengetahui kategorisasi tingkat pada variabel efikasi diri dan minat melanjutkan perguruan tinggi pada subjek penelitian dengan cara mengklasifikasikan skor subjek berdasarkan norma kelompok. Berikut ini tahapan dalam mengkategorisasikan data penelitian:

### 1. Mean

Untuk mencari nilai mean menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ Min} )$$

Keterangan :

M : Mean

i Max : Skor tertinggi aitem

i Min : Skor terendah aitem

### 2. Standar Defiasi

Untuk mencari nilai standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ max} - i \text{ min} )$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

i Max : Skor tertinggi aitem

i Min : Skor terendah aitem

### 3. Menentukan Kategori

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjengjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kontinum yang dipakai adalah tinggi, sedang, rendah untuk variabel daya juang dan baik, sedang, buruk, untuk variabel penyesuaian diri dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Daya Juang

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

Tabel 3.4 Kategorisasi Penyesuaian Diri

Kategorisasi	Rumus
Baik	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Buruk	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$